

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Desa Gunung Gangsir merupakan bagian dari wilayah kecamatan Beji, Kabupaten Dati II Pasuruan. Letaknya wilayah desa Gunung Gangsir dengan pusat pemerintahan kecamatan berjarak kurang lebih 15 km, dengan pusat ibu kota daerah tingkat II kurang lebih 21 km, dan dari ibu kota propinsi daerah tingkat I berjarak kurang lebih 42 km.

Berbagai sarana transportasi banyak yang berlalu lalang di jalan raya wilayah Gunung Gangsir dan didapatkannya dengan cara yang mudah. Sarana-sarana transportasi tersebut yang berupa kendaraan umum, antara lain : angkutan pedesaan jurusan Pandaan, Gunung Gangsir, Bangil, dan ojek yaitu angkutan umum yang berupa sepeda motor, sarana-sarana transportasi tersebut banyak membantu dan mempermudah masyarakat yang hendak bepergian kemana saja disamping kendaraan pribadi.

Secara jelas desa Gunung Gangsir merupakan daerah yang terlatak di dataran rendah, seperti halnya daerah-daerah yang lain. Jalan raya yang terdapat di dalam wilayahnya berfungsi sebagai sarana perhubungan antara daerah sekitarnya. Disekitar jalan raya ini pula banyak dijumpai berbagai aktivitas manusia sehari-hari.

Desa Gunung Gangsir berada pada suhu yang cukup panas rata-rata mencapai 27 °C, dengan ketinggian 12 meter di atas permukaan air laut. Desa Gunung Gangsir dalam pemerintahan desanya terdiri dari 13 dusun, meliputi : dusun Kedung Sari, Sugih Waras , Talun, Wagih, Gunung Gangsir, Sumber Tumpuk, Bangle, Kebon Candi, Dermo, Pajejeran dan Kepurejo wilayah desa ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Cangkring Malang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Cangkring Malang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Wonokoyo.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gempol.

Secara administrasi desa Gunung Gangsir menempati areal seluas kurang lebih 469.777 Ha. dengan meliputi :

- Tanah sawah (385.505 Ha) digunakan untuk :
 - Pengairan Teknis : 225.400 Ha.
 - Pengairan Setengah Teknis : 160.105 Ha.
 - Tanah Tegal : 250.235 Ha.
 - Tanah Darat (Pemukiman Penduduk) : 20.235 Ha.
 - Tanah Lain : 13.482 Ha.

Dengan keadaan yang demikian ini maka desa Gunung Gangsir merupakan desa yang strategis untuk dijadikan daerah perindustrian.

B. Keadaan Demografis

Dengan keadaan latar belakang geografis di atas, keadaan masyarakat desa Gunung Gangsir sangat bervariasi. Masyarakat desa Gunung Gangsir terdiri dari penduduk asli dan para pendatang baik yang sudah menetap maupun masyarakat pendatang yang masih berstatus penduduk sementara.

Dari hasil pendataan jumlah penduduk yang dilakukan oleh staf kependudukan desa Gunung Gangsir pada tahun 1994 telah menunjukkan bahwa pertambahan penduduk dengan adanya masyarakat pendatang yang tidak sedikit jumlahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jumlah penduduk di bawah ini :

TABEL I
JUMLAH PENDUDUK

NO.	NAMA DUSUN	KEPALA KELUARGA	LAKI LAKI	PEREM.	JUMLAH
1.	Kedung Turi	89	185	192	377
2.	Sugih Waras	149	316	289	605
3.	Talun	126	269	256	525
4.	Wagih	125	279	259	538
5.	Kesemi	66	138	150	288
6.	Gunung Gangsir	142	342	326	668
7.	Sumber Tumpuk	162	341	342	683
8.	Bangle	44	52	72	124
9.	Kambang	120	304	298	620
10.	Kebon Candi	78	172	176	348

11.	Dermo	177	191	331	522
12.	Pajejoran	91	195	208	403
13.	Kepuh Rejo	110	351	27	498
	J u m l a h	3060	3060	3182	6242

Sumber : Data Monografi Desa Gunung Gangsir

C. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk desa Gunung Gangsir menurut kelompok umur adalah :

TABEL II
KOMPOSISI PENDUDUK TETAP MENURUT USIA

NO.	USIA (TAHUN)	JUMLAH (ORANG)
1.	0 - 4	300
2.	5 - 14	675
3.	15 - 24	1250
4.	25 - 54	3780
5.	55 - Keatas	237
	J U M L A H	6242

Sumber : Data Monografi Desa Gunung Gangsir

Dari tabel di atas dapatlah diketahui bahwa golongan usia produktif umur 15 - 54 tahun mencapai 5030 jiwa atau 80,6%, sedangkan kelompok umur 55 tahun ke atas hanya sebesar 4% (pembulatan dari 3,79%) dari keseluruhan jumlah penduduk.

D. Keadaan Ekonomi

Adapun mata pencaharian penduduk desa Gunung Gangsir penduduk asli maupun pendatang kebanyakan bekerja sebagai karyawan pada suatu perusahaan swasta dan buruh tani. Hal ini disebabkan oleh adanya perusahaan-perusahaan swasta dan tanah pertanian. Sebagian yang lainnya ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri, ABRI, Wiraswasta, Tani, dan Tukang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel mata pencaharian di bawah ini :

TABEL III
KOMPOSISI MATA PENCAHARIAN

NO.	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN					
		P.NEG.	ABRI	SWASTA	W.SWASTA	TANI	B. TANI
1.	Kedung Turi	2	-	31	31	24	10
2.	Sugih Waras	1	1	90	10	21	60
3.	Talun	2	2	23	1	21	35
4.	Wagih	6	1	106	6	24	35
5.	Kesemi	3	-	19	21	19	28
6.	Gunung Gangsir	5	3	44	-	12	18
7.	Sumber Tumpuk	19	10	164	3	25	20
8.	Bangle	5	-	10	-	40	10
9.	Kambang	10	2	52	1	20	35
10.	Kebon Candi	9	5	25	-	24	8
11.	Dermo	15	4	368	11	32	72
12.	Pajejeran	4	1	25	1	28	20
13.	Kepuh Rejo	3	4	112	2	40	24
	J u m l a h	84	33	1069	56	330	375

Sumber : Data Monografi Desa Gunung Gangsir

Dari tabel di atas diketahui bahwa 52,8% (1069 jiwa) penduduk desa Gunung Gangsir bekerja di bidang swasta, baik itu bekerja di perusahaan-perusahaan swasta seperti pabrik-pabrik yang ada di wilayah desa Gunung Gangsir maupun perusahaan-perusahaan lain yang berada di luar wilayah desa. Dengan demikian dapatlah digaris bawahi bahwa mata pencaharian penduduk desa ini sudah bergeser, dalam artian sudah tidak tergantung pada bidang pertanian. Dan yang masih menggantungkan mata pencaharian bidang pertanian sebesar 22,4%.

E. Keadaan Sosial Budaya

1. Kondisi Perumahan

Dari pengamatan langsung di lapangan menunjukkan bahwa kondisi-kondisi perumahan penduduk desa Gunung Gangsir sudah memenuhi syarat kesehatan. Bangunan fisik dan perumahan dan sanitasi sudah terpenuhi dengan baik. Disamping itu untuk kebutuhan air bersih sehari-hari di dapat dengan mudah dari sumur. Dan masalah jamban benar-benar diperhatikan oleh masyarakat.

2. Agama

Penduduk desa Gunung Gangsir mayoritas atau sebagian besar memeluk agama Islam sebesar 99,9%, sedangkan yang beragama non Islam dari data monografi ada 5 orang (1%) dari keseluruhan jumlah penduduk.

mengingat mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Dengan sendirinya tempat-tempat ibadah sebanyak 9 buah adalah Masjid dan 25 buah Surau ditambah Musholah.

3. Pendidikan

Untuk mengetahui data pendidikan desa Gunung Gangsir dapat dilihatnya pada tabel berikut. Dimana pendidikan penduduknya tersebut terbagi dalam umum (formal) dan pendidikan khusus (agama).

TABEL IV
KOMPOSISI PENDIDIKAN PENDUDUK

NO.	DUSUN	PENDIDIKAN UMUM					PENDIDIKAN KHUSUS				
		S D	SLTP	SLTA	AKADEMI	SARJANA	PON PES	MADRASA	P. AGAMA	SLB	KET.
1.	KEDUNG TURI	41	17	5	-	1	6	12	1	-	-
2.	SUGIH WARAS	37	31	2	1	3	15	50	1	-	-
3.	TALUN	31	35	20	1	1	6	15	2	-	-
4.	WAGIH	89	60	25	5	3	-	2	1	-	-
5.	KESEMI	25	16	7	-	3	5	2	1	-	-
6.	GUNUNG GANGSIR	164	107	64	-	2	1	11	3	-	-
7.	SUMBER TUMPUK	200	100	25	-	3	6	-	2	-	-
8.	BANGLE	20	30	20	6	3	4	15	4	-	-
9.	KAMBANG	64	26	21	5	6	2	11	2	-	-
10.	KEBON CANDI	40	27	14	1	4	-	-	1	-	-
11.	DERMO	322	41	37	-	-	2	8	1	-	-
12.	PAJEJERAN	40	28	15	-	-	3	1	2	-	-
13.	KEPUH REJO	255	84	9	3	-	-	16	2	-	-
	J U M L A H	536	586	284	22	29	52	143	23	-	-

Sumber : Data Monografi Desa Gunung Gangsir

Dari tabel diatas, dapatlah di garis bawahi bahwa masyarakat atau penduduk desa Gunung Gangsir adalah masyarakat yang berpendidikan, baik yang berpendidikan formal maupun agama. Bahkan dewasa ini, banyak dari generasi muda di desa Gunung Gangsir yang melanjutkan pendidikan tingginya baik di Malang atau di Surabaya.

4. Keadaan Budaya

Di desa Gunung Gangsir, setiap tahun pada bulan Muharrom masih dilaksanakan upacara adat bersih desa, yang mereka istilahkan "Sedekah Desa". Tujuan upacara adat ini adalah merupakan satu upacara rasa syukur masyarakat desa kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perlindungan yang diberikan kepada masyarakat setempat.

Mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam, maka segala kegiatan yang ada di desa ini senantiasa bernafaskan atas ajaran agama Islam.

F. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Angkutan

Alat transportasi yang dominan di desa Gunung Gangsir adalah sepeda biasa sebanyak 426 buah dan sepeda motor dengan berbagai merek ada 348 buah. Alat-alat transportasi sederhana seperti becak ada 7 buah, dokar sebanyak 4 buah ditambah cikar sebanyak 1 buah.

Dokar disini pengoperasiannya tidak dilakukan di desa Gunung Gangsir, tapi difungsikan di kota Bangil. Sedangkan cikar sifatnya bukan sebagai alat transportasi manusia, tapi hanya digunakan untuk mengangkut barang-barang.

Di samping itu alat transportasi roda empat, seperti truk berjumlah 10 buah, dan kendaraan pribadi ada 16 mobil, dan kendaraan pribadi yang digunakan sebagai alat transportasi umum berupa kendaraan colt berjumlah 3 buah mobil.

2. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang ada di desa Gunung Gangsir dan yang terdaftar pada kantor desa tahun 1992/1993 adalah sebanyak 250 buah radio dan 178 buah televisi.

3. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di desa Gunung Gangsir adalah berupa 3 gedung Taman Kanak-Kanak diasuh oleh 7 orang guru dengan jumlah siswa 187 anak. Gedung SD Negeri ada 4 buah, diasuh oleh 47 guru dengan jumlah murid 919 murid, gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri ada 1 buah diasuh oleh 13 guru dengan jumlah 157 murid. Gedung Madrasah swasta ada 1 buah diasuh oleh 11 guru dengan jumlah murid sebanyak

121 murid. Gedung SLTP Negeri ada 1 buah diasuh oleh 25 guru dengan jumlah murid 535 murid. Dana gedung Madrasah Tsanawiyah Swasta ada 1 buah diasuh oleh 11 guru dengan jumlah murid 121 murid. Di samping itu juga terdapat 3 Pondok Pesantren dengan jumlah murid 608 santri.

4. Sarana Kesehatan dan Kesejahteraan

Sarana kesejahteraan di desa Gunung Gangsir yang merupakan lembaga permanen tidak ada. Tetapi setiap bulannya diadakan kegiatan Posyandu yang dikelola oleh Ibu-ibu PKK. Tersebar di tiap-tiap dusun dan sudah berjalan dengan baik.

Di desa Gunung Gangsir ini terdapat 8 dukun bayi yang sudah dapat pembinaan dari dokter Puskesmas. Bagi penduduk yang membutuhkan dokter Puskesmas harus pergi ke desa Cangkring Malang, mengingat letak Puskesmas terletak di desa tersebut. Dan dokter Puskesmas ini juga mau melayani penduduk yang sakit dan mengunjungi pasien yang ada di rumah. Selain itu desa Gunung Gangsir terdapat mantri kesehatan yang senantiasa dapat menolong penduduk yang memerlukannya.

5. Sarana Perekonomian

Di desa Gunung Gangsir ini terdapat pasar yang permanen, pasar yang ada terbatas sekali waktunya,

kalau sudah siang akan tutup dengan sendirinya. Meskipun pasar ini bukanya terbatas, akan tetapi dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Bagi masyarakat yang ingin belanja, dapat juga pergi ke pasar Porong atau Bangil, mengingat letaknya yang tidak begitu jauh dan biaya transportasinya relatif murah.

Untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, penduduk desa Gunung Gangsir dapat memperolehnya dari toko dan kios (warung) yang di desa ini relatif cukup banyak. Di mana jumlah toko ada 41 toko dan jumlah kios (warung) ada 45 buah.

6. Sarana Sosial Budaya

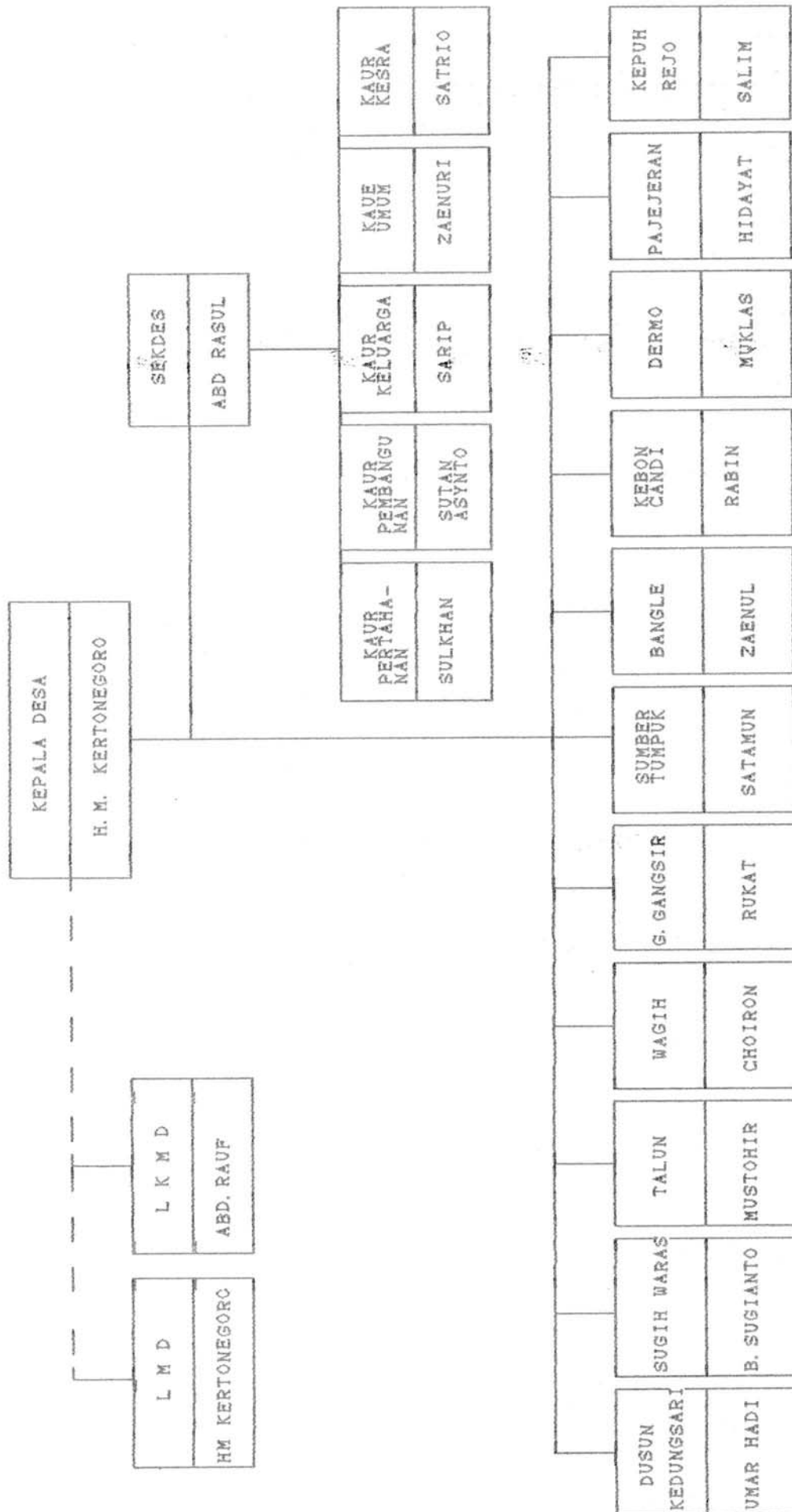
Sebagai sarana sosial budaya, selain tersedia Sekolah Dasar, Taman Kanak-kanak dan gedung PKK, maka desa Gunung Gangsir juga memiliki tempat yang menjadi pusat segala aktivitas atau tempat pertemuan (perkumpulan) warga desa yaitu Balai Desa. Lokasi Balai Desa ini dijadikan ajang yang efektif untuk memberikan pengumuman atau pemberitahuan tentang

G. Pemerintahan Desa

1. Struktur Pemerintahan Desa

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1979 tentang pokok-pokok pemeritahan desa, maka desa Gunung Gangsir ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang membawahi seorang sekretaris desa. Sekretaris desa ini dibantu oleh lima orang Kepala Urusan. Kepala Desa Gunung Gangsir membawahi 13 Kepala Dusun. Sedangkan LMD merupakan lembaga yang kedudukannya sejajar dengan Kepala Desa, oleh karena itu keduanya tidak boleh saling menjatuhkan. Secara jelas, struktur Pemerintahan Desa dapat dilihat pada skema berikut ini :

TABEL V
STUKTUR PEMERINTAHAN DESA



2. Kantor Pemerintahan Desa

Kantor pemerintahan desa dan pendopo (Balai Desa) berada dalam tata bangunan berdiri diatas tanah seluas 100 m². Tanah tempat berdirinya kantor pemerintahan desa dan balai desa ini merupakan bagian dari tanah desa. Lokasi kantor pemerintahan desa ini terletak di lokasi yang strategis, yang berdekatan dengan gedung TK dan Sekolah Dasar, serta mudah di jangkau dari berbagai arah.

3. Program-Program Pemerintahan Desa

a. Pengeluaran Rutin (1994)

Pos bekerja Pegawai

1. Penghasilan Kepala Desa	Rp.	720.000,00
2. Penghasilan Sekretaris Desa	Rp.	600.000,00
3. Penghasilan Kepala Dusun	Rp.	3.360.000,00
4. Penghasilan Kepala Urusan	Rp.	2.400.000,00
5. Honorarium Anggota LMD	Rp.	170.000,00
6. Biaya Rapat LMD	Rp.	100.000,00

Pos Belanja Barang

1. Pembelian alat tulis kantor	Rp.	30.000,00
2. Pembelian peralatan kantor	Rp.	150.000,00
3. Rekening listrik	Rp.	240.000,00
4. Layanan surat kabar/majalah	Rp.	19.000,00

Pos Biaya Pemeliharaan

1. Pengecatan gedung + pagar kantor	Rp.	105.000,00
2. Pemeliharaan mesin tik, lain-lain	Rp.	20.000,00
3. Kebersihan halaman dan taman	Rp.	186.000,00

4. Pengecetan papan nama	Rp.	50.000,00
Pos Biaya Perjalanan		
1. Perjalanan dinas Kepala Desa	Rp.	340.000,00
2. Perjalanan Sekretaris Desa	Rp.	250.000,00
Pos Belanja lain-lain		
1. Pembayaran PBB tanah kas desa	Rp.	204.000,00
Pos Pengeluaran Tidak Terduga		
1. Disumbangkan kepada organisasi	Rp.	250.000,00
2. Kegiatan penataran P4	Rp.	400.000,00
Jumlah bagian pengeluaran rutin	Rp.	9.212.000,00
b. Penerimaan (1994)		
Pos Penerimaan Pendapatan Asli Desa		
1. Tanah kas desa	Rp.	26.800.000,00
2. Kekayaan desa lain	Rp.	5.515.000,00
3. Swadaya + partisipasi masyarakat	Rp.	30.000.000,00
4. Gotong royong masyarakat	Rp.	4.864.000,00
5. Pungutan desa	Rp.	800.000,00
6. Pungutan jasa administrasi	Rp.	1.500.000,00
Pos Pemberian Pemerintah Pusat		
1. Bantuan pembangunan desa	Rp.	6.000.000,00
Pos Pemberian PEMDA. TK. II		
1. Pengisian penerimaan PBB	Rp.	1.000.000,00
Pos Pendapatan dan Lain-lain		
1. Sumbangan dari pabrik	Rp.	7.500.000,00
2. Jemputan beras	Rp.	1.350.000,00
Jumlah bagian penerimaan	Rp.	85.340.000,00